

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pada masalah penelitian yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya dan tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka peneliti akan menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, metode tersebut digunakan untuk meneliti pada objek kondisi secara alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Dengan begitu, teknik pengumpulan data akan dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data berupa induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif akan lebih menekankan terhadap makna dan tidak menekankan pada *generalisasi*.<sup>1</sup> Metode penelitian kualitatif biasanya akan cenderung menggunakan teknik analisis mendalam (*in-depth analysis*) untuk mengkaji masalah dari kasus per kasus, hal ini dikarenakan dalam metode kualitatif diyakini bahwa sifat dari satu masalah dengan masalah yang lainnya akan berbeda.<sup>2</sup> Metode penelitian kualitatif sangat cocok digunakan untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang datanya berupa kata-kata (ucapan), perilaku, atau dokumen. Pada penelitian kualitatif data yang diperoleh tidak menggunakan rumus-rumus statistika, tetapi berbentuk sebuah narasi.<sup>3</sup>

Penelitian ini termasuk penelitian yang tergolong dalam penelitian lapangan (*field research*) karena peneliti harus terjun langsung ke lapangan dan terlibat langsung dengan masyarakat setempat.<sup>4</sup> Objek penelitian merupakan objek yang ada di lapangan yang sekiranya dapat memberikan informasi mengenai kajian penelitian. Oleh karena itu, untuk mendapatkan data yang riil dari lapangan, peneliti melakukan penyelidikan secara langsung ke lapangan dengan tujuan menemukan berbagai masalah yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian perkembangan (*development*

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, cetakan ke (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 9, <https://z-lib.org>.

<sup>2</sup> Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, dan Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 29.

<sup>3</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Rose KR, Cetakan 1 (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 14.

<sup>4</sup> Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), 9.

*research*), yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk menyelidiki pola dan pertumbuhan serta perubahan dalam jangka waktu tertentu.<sup>5</sup> Penelitian ini juga termasuk ke dalam penelitian kualitatif deskriptif yaitu suatu penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (*Case Study*).<sup>6</sup> Peneliti menggunakan pendekatan studi kasus dalam penelitian ini, dimana penelitian studi kasus (*case study*) merupakan penelitian yang komprehensif dengan meliputi aspek fisik dan psikologis individu atau seseorang yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman secara mendalam terhadap kasus yang diteliti.<sup>7</sup>

## B. Setting Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yaitu Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus, Jawa Tengah. Alasan pemilihan tempat atau lokasi penelitian ini karena Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus adalah salah satu bahkan satu-satunya pondok Pesantren yang ada di Kudus khususnya Kudus bagian timur yang menerapkan nilai-nilai falsafah gusjigang dalam kesehariannya. Dengan begitu, peneliti akan mendapatkan informasi yang jelas dan lengkap, sehingga akan membuat informasi menjadi lebih akurat dan kredibel.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang akan digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah setelah dikeluarkannya surat izin penelitian dan dilakukan dalam kurun waktu selama satu bulan yang akan dimulai pada tanggal 23 Desember 2021 s.d. 23 Januari 2022.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini, yaitu santri yang menjalankan usaha dan pengasuh Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus. Adapun objek penelitian, yaitu kemampuan interpersonal yang dimiliki oleh seorang santri dalam berwirausaha yang berdasar pada falsafah gusjigang.

---

<sup>5</sup> Muhyiddin, Tarmizi, dan Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal.*, 12.

<sup>6</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan 1 (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 51.

<sup>7</sup> Samsu, *METODE PENELITIAN: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development).*, 65.

## D. Sumber Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, sumber, maupun cara. Jika dilihat dari segi *setting*-nya, maka data dapat dikumpulkan dengan melalui *setting* alamiah (*natural setting*). Apabila dilihat dari segi sumber datanya, maka pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>8</sup> Berdasarkan sumbernya, data yang akan digali pada penelitian akan dibedakan menjadi dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.<sup>9</sup> Oleh karena itu, pada penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data di antaranya yaitu:

### 1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui investigasi terhadap responden yang biasanya dilakukan melalui wawancara maupun kuesioner.<sup>10</sup> Dengan begitu, data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari lapangan, baik melalui wawancara, observasi, dan fokus group diskusi.<sup>11</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara dan observasi sebagai sumber data primer pada penelitian. Dengan kata lain, sumber data primer diperoleh melalui wawancara dengan responden yang berkaitan dengan penelitian hingga kemudian hasil wawancara tersebut akan dilakukan observasi di lapangan untuk menemukan sebuah kebenaran atau fakta yang sesungguhnya.

### 2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang sebelumnya sudah dikumpulkan dan dilaporkan oleh pihak di luar peneliti sendiri, walaupun data yang dikumpulkan adalah data asli. Dapat dikatakan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber kedua selain dari yang diteliti dengan tujuan untuk mendukung penelitian yang dilakukan.<sup>12</sup> Beberapa bahan dokumentasi yang dikaji dalam penelitian dapat berupa sumber-sumber tertulis, laporan penelitian, buku-buku, *proceeding*, majalah, dan lainnya yang relevan dengan pembahasan penelitian.<sup>13</sup> Data sekunder yang

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.*, 137.

<sup>9</sup> Anak Agung Ngurah Gede Sadhiarta, *Best Practice Penelitian Kualitatif dan Publikasi Ilmiah* (Banyumas: CV. Cakrawala Satria Mandiri, 2020), 78.

<sup>10</sup> Muhyiddin, Tarmizi, dan Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal.*, 137.

<sup>11</sup> Anak Agung Ngurah Gede Sadhiarta, *Best Practice Penelitian Kualitatif dan Publikasi Ilmiah.*, 78.

<sup>12</sup> Samsu, *METODE PENELITIAN: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development).*, 95.

<sup>13</sup> Sadhiarta, *Best Practice Penelitian Kualitatif dan Publikasi Ilmiah.*, 97.

digunakan dalam penelitian yang dilakukan di pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus yakni berupa jumlah data santri yang terdapat di Pesantren dan jumlah data keseluruhan usaha yang dimiliki Pesantren.

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti, maka pemilihan informan akan dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pada pertimbangan khusus sehingga layak untuk dijadikan sebagai sampel.<sup>14</sup> Teknik ini digunakan untuk menyeleksi informan yang benar-benar mengerti dan paham mengenai informasi dan dapat di percaya untuk menjadi sumber data.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data merupakan hal yang penting bagi seorang peneliti dalam mendapatkan hasil penelitian yang berkualitas. Pada penelitian bidang studi apa pun harus memerlukan data untuk mendapatkan bukti yang nyata dan benar (*quality data/evidence*).<sup>15</sup> Proses atau pola pengumpulan dan analisis data dalam penelitian kualitatif akan dilakukan secara *on going process* dan simultan yang berarti bahwa selama melakukan pengumpulan data, peneliti sudah melakukan upaya analisis data.<sup>16</sup> Teknik pengumpulan data kualitatif pada dasarnya bersifat tentatif dikarenakan penggunaannya yang ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang akan diperoleh. Pada penelitian kualitatif peneliti diibaratkan sebagai *bricoleur*.<sup>17</sup> Dengan begitu, untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti mengumpulkan data dengan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi yang dilakukan antara peneliti dan sumber data yang bertujuan untuk menggali data yang sifatnya *word view* dengan mengungkapkan makna yang terkandung dari masalah-masalah yang diteliti.<sup>18</sup> Wawancara juga

---

<sup>14</sup> Muhyiddin, Tarmizi, dan Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal.*, 74.

<sup>15</sup> Raihan, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017), 81, <https://z-lib.org>.

<sup>16</sup> Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya*, ed. Ahmad Tanzeh (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), 96, <https://z-lib.org>.

<sup>17</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, ed. Hasan Sazali, Cetakan 1 (Medan: Wal ahsri Publishing, 2020), 56, <https://z-lib.org>.

<sup>18</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Reseach Approach)*, Pertama (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 24.

merupakan proses interaksi antara pewawancara dengan informan yang dilakukan melalui komunikasi secara langsung.<sup>19</sup> Wawancara biasanya digunakan dalam teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan yang bertujuan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus diteliti, tetapi wawancara juga dapat digunakan oleh peneliti ketika ingin mengetahui hal-hal dari seorang responden yang lebih mendalam. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model wawancara semi struktur (*semi structure interview*) yang merupakan kategori *in-dept interview* yang berarti bahwa pelaksanaannya lebih bebas apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Adapun tujuan dalam wawancara semi struktur, yaitu untuk menemukan masalah secara lebih terbuka, di mana informan diminta untuk memberikan pendapat serta ide-idenya.<sup>20</sup>

Peneliti menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data bertujuan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun narasumber atau orang yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah santri di Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus yang menjalankan usaha milik pesantren.

## 2. Dokumentasi

Penelitian kualitatif tidak hanya merujuk pada faktor sosial sebagaimana yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, tetapi dapat juga merujuk pada bahan berupa dokumen.<sup>21</sup> Dokumen adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, bahkan karya-karya monumental dari seseorang.<sup>22</sup> Metode dokumentasi dapat digunakan untuk mendapatkan data-data berupa catatan maupun dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian.<sup>23</sup> Studi dokumentasi ini memungkinkan ditemukannya perbedaan atau pertentangan dari hasil penelitian antara wawancara dan observasi dengan hasil yang

---

<sup>19</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Pertama (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), 372, <https://z-lib.org>.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.*, 231-233.

<sup>21</sup> Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya.*, 117.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.*, 240.

<sup>23</sup> Samsu, *METODE PENELITIAN: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*., 99.

terdapat dalam dokumen. Apabila hal tersebut terjadi, maka dapat dikonfirmasi dengan melalui wawancara.<sup>24</sup>

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini, yakni berupa data-data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti di pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus seperti jumlah santri dan jumlah data keseluruhan usaha yang dimiliki oleh pondok Pesantren.

### 3. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menggali dari sumbernya misalnya, tempat, aktivitas, benda atau rekaman gambar.<sup>25</sup> Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam menghimpun data penelitian dengan melalui pengamatan dan pengindraan.<sup>26</sup> Observasi yang dimaksud merupakan pengamatan langsung, cara ini menuntut peneliti untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan ditelitinya.<sup>27</sup> Kunci keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data sangat banyak ditentukan oleh pengamat sendiri, hal tersebut dikarenakan pengamat melihat, mendengar, atau mencium suatu objek penelitian hingga kemudian pengamat tersebut menyimpulkan dari apa yang telah diamati sebelumnya. Pada bagian ini, pengamat merupakan kunci keberhasilan dan ketepatan dalam hasil penelitian.<sup>28</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi langsung, yang berarti bahwa peneliti melakukan penelitian, pengamatan, dan pencatatan secara langsung di lokasi penelitian sehingga peneliti akan terlibat di dalamnya secara langsung. Dengan menggunakan teknik observasi secara langsung dapat memberikan gambaran atau kondisi yang lebih riil dengan apa yang terjadi di lapangan sehingga dapat mengungkap gejala atau fenomena suatu kenyataan lebih banyak mengenai apa yang diteliti.

---

<sup>24</sup> Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Reseach Approach)*., 26.

<sup>25</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Cakra Books, 2014), 295.

<sup>26</sup> Sadhiarta, *Best Practice Penelitian Kualitatif dan Publikasi Ilmiah*., 82.

<sup>27</sup> Raihan, *Metodologi Penelitian*., 107.

<sup>28</sup> Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*., 384.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Data yang didapat di lapangan merupakan fakta yang masih mentah yang berarti bahwa data tersebut masih perlu untuk diolah atau dianalisis lebih lanjut dengan tujuan untuk memperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan. Setelah mendapatkan data maka langkah berikutnya yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu menguji keabsahan data yang didapatkan.<sup>29</sup> Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas data dan kredibilitas data. Kredibilitas hasil penelitian akan menunjukkan seberapa jauh kebenaran dari hasil penelitian yang dapat dipercaya.<sup>30</sup> Validitas merupakan suatu tolak ukur yang dapat menunjukkan tingkat ketepatan dan kesahihan suatu instrumen. Kegunaan dari validitas yaitu untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya. Pada penelitian kualitatif temuan atau data dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dan fakta yang terjadi pada objek penelitian.<sup>31</sup>

Tujuan penelitian kualitatif memang tidak hanya mencari kebenaran saja, tetapi lebih pada pemahaman subjek terhadap dunia sekitarnya. Ketika dalam memahami dunia sekitarnya, kemungkinan apa yang dikemukakan oleh seorang informan bisa saja salah dikarenakan ketidaksesuaian antara teori dan hukum. Dengan begitu, nilai dari teknik pengumpulan data yang diperoleh *convergent* (meluas), tidak konsisten atau kontradiktif. Penggunaan teknik triangulasi dapat memperoleh data yang konsisten, tuntas, dan pasti. Teknik triangulasi bertujuan untuk lebih mudah dalam meningkatkan kekuatan data apabila dibandingkan dengan satu pendekatan.<sup>32</sup> Triangulasi adalah salah satu teknik dalam pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan temuan dan interpretasi data yang lebih akurat dan kredibel.<sup>33</sup> Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan melalui

---

<sup>29</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 214.

<sup>30</sup> Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*., 57.

<sup>31</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 44.

<sup>32</sup> Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*, ed. Retno Ayu Kusumaningtyas, Cetakan 1 (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 168-169.

<sup>33</sup> Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*., 395.

berbagai cara, dan waktu. Dengan demikian terdapat tiga jenis triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapatkan dengan melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan melalui wawancara, kemudian dilakukan pengecekan melalui observasi, dokumentasi atau kuesioner.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Saat melakukan pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara pengecekan melalui wawancara, observasi atau dengan menggunakan teknik lainnya dalam waktu dan situasi yang berbeda.<sup>34</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Suatu kata tidak akan memiliki arti jika hanya diletakkan begitu saja, namun akan memiliki arti apabila telah dianalisis. Dengan begitu, menunjukkan bahwa betapa pentingnya suatu analisis data, terkhusus dalam penelitian kualitatif yang sarat akan makna.<sup>35</sup> Analisis data merupakan bagian terakhir dari kegiatan penelitian yang mempunyai tujuan untuk menjawab pertanyaan, membuktikan hipotesis, dan/atau menjelaskan suatu fenomena yang menjadi latar belakang penelitian.<sup>36</sup> Pada penelitian kualitatif analisis data yang terbaik dilakukan sejak awal penelitian (*ongoing*). Sebelum turun ke lapangan analisis data telah dilakukan melalui hasil studi pendahuluan atau data sekunder baik berupa dokumentasi, buku, karya, foto, dan material lainnya yang dianggap relevan dengan masalah yang akan diteliti, terutama dalam menentukan fokus penelitian.<sup>37</sup> Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman, yaitu:

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.*, 273-274.

<sup>35</sup> Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya.*, 121.

<sup>36</sup> Muhyiddin, Tarmizi, dan Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal.*, 107.

<sup>37</sup> Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan.*, 401.



1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dan menemukan tema dan polanya. Dengan begitu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya yaitu menyajikan data. Penyajian data akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan tentang apa yang telah dipahami sebelumnya.<sup>38</sup>

3. *Conclusion drawing/verification*

Langkah terakhir menurut model Miles dan Huberman yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan baru tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap hingga kemudian setelah diteliti akan menjadi lebih jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.*, 246-249.

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.*, 253.